

**MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERWUDU MELALUI VIDEO
BAGIAN AKTUNAGRAHITARINGAN
KELAS DII.C DISLBN LIMA KAUM BATUSANGKAR**
*(Classroom Action Research Pada Anak Tunagrahita Ringan di Kelas DII.C
SLBN Lima Kaum Batusangkar)*

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Starata I (S-I)
Jurusan Pendidikan Luar Biasa*



Oleh :
SRI HASTUTI
NIM. 1309555 / 2013

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Meningkatkan Kemampuan Berwudu Melalui Video Bagi
Anak Tunagrahita Ringan Kelas D II.C di SLBN
Lima Kaum Batusangkar

Nama : Sri Hastuti
BP/NIM : 1309555/2013
Jurusan : PLB (Pendidikan Luar Biasa)
Tempat Penelitian : SLBN Lima Kaum Batusangkar

Padang, Juli 2016

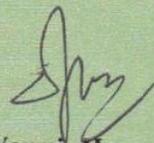
Disetujui oleh :

Pembimbing I



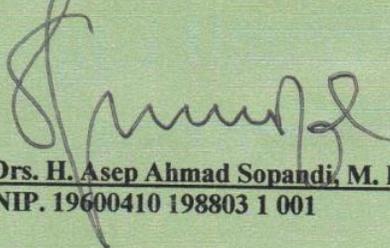
Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd
NIP. 19630902 198903 2 002

Pembimbing II



Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd
NIP. 19541103 198503 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Drs. H. Asep Ahmad Sopandi, M. Pd
NIP. 19600410 198803 1 001

PENGESAHAN

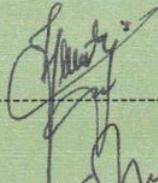
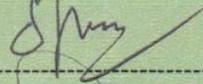
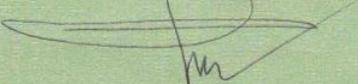
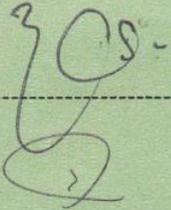
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Biasa Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Kemampuan Berwudu Melalui Video Bagi
Anak Tunagrahita Ringan Kelas D II.C di SLBN Lima Kaum
Batusangkar (Classroom Action Research, di Kelas D II SLBN
Lima Kaum Batusangkar)

Nama : Sri Hastuti
Nim : 1309555/2013
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2016

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Dra. Zulmiyetri, M.Pd	Ketua 
2. Dra. Yarmis Hasan, M.Pd	Sekretaris 
3. Prof. Dr. Hj. Mega Iswari, M.Pd	Anggota 
4. Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd	Anggota 
5. Armaini, S.Pd, M.Pd	Anggota

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, Skripsi/Karya Akhir dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Berwudu Melalui Video Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas D II.C Di SLBN Lima Kaum Batusangkar”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, pemikiran, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan, serta sanksi lain dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juni 2016

yang menyatakan,



Sri Hastuti

NIM. 1309555/2013

Doa Untukmu Ibu Tersayang

Dua puluh tahun sudah

Kami di tinggal

Masih teringat jasa dan pengorbananmu, Ibu

Terngiang-ngiang di telinga ini

Nasehatmu yang dulu

'Anak-anakku, jadi oranglah kamu nak

Jadi oranglah kamu nak

Jangan lupa shalat

Semoga jadi guru lah dan anak yang sholeh

Belajarlah yang rajin

Gantungkan cita-citamu setinggi langit

Tetapi, rendahkanlah hatimu serendah mutiara di laut

Allah hummaghfirli waliwa lidayya

Wacham huma kamaa rabbayaa ni shagira

Inilah doa yang slalu ku persembahkan

Setiap hari untukmu ibu

Sekarang apa yang engkau inginkah sudah tercapai

Namun, semua itu tidak dapat engkau lihat

Terima Kasih Ibu, moga engkau ditempatkan disisi Allah SWT

By: Sri Hastuti



UPT BAHASA UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Abstract

Sri Hastuti. 2016. Improving the Mentally Retarded Students' Abilities in Doing Wudhu by Using Videos at Class D I.I.C of SLBN Lima Kaum Batusangkar.

This research is done due to the problem found at school in which three mentally retarded students (FR, FI, and F) were having troubles in doing Wudhu (take a wash before praying in Islam) at Class D I.I.C of SLBN Lima Kaum. This problem was found from their Islamic Religious Education learning outcomes on the first semester of October 2015. They did not pass the standard mastery criteria. They need guidance and practices to perfect their Wudhu. This research aims to improve the procedure of Wudhu by using Videos.

The design of the research was class action research. Data were obtained from observation, interview, oral test, and practice test. The subjects were three students of class D I.I.C of SLBN Lima Kaum Batusangkar. The researcher collaborated with the teacher of class V.B.

The research was done in two cycles: cycle I and cycle II. Cycle I was done within four meetings while cycle II was within three meetings. The material given was the same to help the students revise their previous mistakes. In the preliminary test, the results of the three students were under the score of 65%; FR was 57%, FI was 59%, and F was 63%. Their abilities were improved in cycle I to 79%, 87%, and 91%. However, there were still mistakes done by them since Wudhu has to be orderly done based on its procedure. In cycle II, their scores increased to 91%, 93%, and 97%. It is concluded that the use of videos improves the mentally retarded students' abilities in doing Wudhu at class D I.I.C of SLBN Lima Kaum Batusangkar.

Verified by:

Koordinator Biro Penerjemahan
UPT Bahasa UNP

Dr. Kurnia Ningsih, M.A

NIP 19540626 198203 2 001



ABSTRAK

Sri Hastuti, 2016. Meningkatkan Kemampuan Berwudu Melalui Video Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas D II.C SLBN Lima Kaum Batusangkar.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah yang ada dilapangan' terdapat tiga orang siswa tunagrahita dengan inisial FR, FI, dan F mengalami kesulitan berwudu secara berurutan di kelas D II.C di SLBN Lima Kaum. Masalah ini sudah lama dilihat dari hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada bulan Oktober semester pertama tahun 2015, dengan tidak mencapai kriteria ketuntasan minimal. Guru kurang dalam media pembelajaran, dan metode kurang tepat sasaran. Mereka perlu bimbingan dan latihan untuk menyempurnakan wudu. Penelitian ini bertujuan meningkatkan tata cara berwudu melalui video.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Data mengenai pemahaman siswaterhadap berwudu diperoleh melalui observasi, wawancara, tes lisan, dan tes perbuatan. Subjek penelitian tiga orang siswa di kelas D II.C SLBN Lima Kaum Batusangkar. Peneliti melakukan kolaborasi dengan guru kelas V.B.

Proses penelitian dilaksanakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I terdiri dari empat kali pertemuan dan siklus II tiga kali pertemuan, dengan materi sama agar anak dapat memperbaiki kesalahan atau kelemahan sebelumnya. Pada tes awal kemampuan siswa dibawah 65% , yaitu siswa FR 57%, siswa FI 59% dan siswa F 63%. Pada siklus I kemampuan siswa dalam berwudu adalah sebagai berikut: siswa FR 79%, FI 87%, dan siswa F 91%. Kemampuan siswa pada siklus I mulai meningkat, tetapi masih ada dalam praktik berwudu yang tidak berurutan melakukannya. Berwudu wajib tertib atau berurut sesuai rukun serta tata cara berwudu. Pada siklus II siswa sudah bisa secara berurut melakukan wudu dengan hasilnya meningkat yaitu FR 91%, FI 93%, dan F 97%. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan video dapat meningkatkan kemampuan berwudu anak tunagrahita ringan di kelas D II.C SLBN Lima Kaum Batusangkar. Disarankan kepada guru untuk menggunakan video dalam mencari solusi dari permasalahan lain untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dihadapi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta hidayah Nya kepada penulis sehingga dengan bimbingan dan tuntunan dari Nyalah penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Meningkatkan Kemampuan Berwudu Melalui Video Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas D II.C Di SLBN Lima Kaum Batusangkar”**.

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S-I dan meraih gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S-I) pada jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.

Laporan hasil penelitian ini disajikan dalam lima Bab, Bab I Pendahuluan yang meliputi : Latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

Bab II merupakan kajian teori yang membahas tentang wudu,media, anak tunagrahita ringan, penelitian yang relevan,kerangka konsep tual.

Bab III tentang metodologi penelitian yang meliputi : Latar entri, desain penelitian, devinisi operasional variabel, definisi operasional variabel, subjek penelitian, alur kerja penelitian, tehnik pengumpulan data, tehnik keabsahan data, tehnik anáalisis data. Bab IV tentang hasil penelitian yang meliputi : Deskripsi pelaksanaan penelitian dan keterbatasan penelitian. dan Bab V terdiri dari, kesimpulan, implikasi dan saran.

Dibagian akhir skripsi ini terdapat daftar pustaka, dan lampiran yang berhubungan dengan pelaksanaan penelitian. Pelaksanaan dan pelaporan hasil skripsi ini sesuai dengan prosedur penulisan skripsi, namun karena keterbatasan ilmu dan waktu yang penulis miliki, skripsi ini masih banyak kekurangan. Sehubungan dengan hal ini penulis mohon saran dan kritikan dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya, guru, pembaca dan juga untuk pengembangan pendidikan luar biasa.

Padang, 25 Juli 2016

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah Rabbil alamin

Puji dan syukur hanya bagi Allah, penulis ucapkan kehadiran-Nya, Dialah pelindung, penjaga, pemberi petunjuk dan pemberi hidayah. Berkat rahmat dan hidayah-Nya jualah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat diwujudkan. Sehubungan dengan hal itu, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Ucapan itu penulis sampaikan kepada :

1. Drs. Asep Ahmad Sopandi, M.Pd selaku ketua jurusan PLB UNP, penulis tidak bisa melupakan jasa dan kebaikan beliau dengan penuh kearifan dan kebijaksanaan.
2. Ibu Dra. Zulmiyetri, M.Pd selaku sekretaris jurusan sekaligus pembimbing I, penulis tidak dapat melupakan jasa-jasa, bantuan dan kemudahan-kemudahan yang diberikan untuk penyelesaian skripsi ini. Terbayang ketika memberikan kuliah dan arahan pada penulis dan kepada teman –teman yang lain penuh dengan ilmu yang sangat bermanfaat, walau terkadang penulis mempunyai sikap yang kurang baik untuk mengejar target untuk cepat menyelesaikan pendidikan dan kemungkinan menyinggung perasaan yang tanpa disadari penulis, untuk itu penulis minta maaf. Perjalanan waktu terasa sangat cepat, perkuliahan dan bimbingan sudah selesai. Mudah-mudahan Allah membalas jasa-jasa ibu dengan pahala yang lebih baik. Amin...

3. Dra. Hj. Yarmis Hasan, M.Pd selaku pembimbing II, terimakasih atas segala bimbingan, waktu, kesempatan, kesabaran dan keikhlasan yang ibu berikan selama ini, semoga dibalas oleh Allah.
4. Prof.Dr. Mega Iswari terimakasih saran ibu untuk kesempurnaan skripsi ini dan tetaplah menjadi Dosen yang disukai dan disayangi mahasiswa dengan segala keramah tamahan ibu,moga Allah membalasnya.
5. Elsa Efrina, S.Pd, M.Pd selaku penguji, terimakasih atas saran dan arahan ibu untuk kesempurnaan skripsi ini, mudahan Allah membalas jasa ibu.
6. Armaini,S.Pd, M.Pd selaku penguji, moga saran ibu menjadi skripsi ini lebih baik,moga ibu sukses selalu dan diberi kebahagiaan oleh Allah.
7. Bapak dan ibu dosen pendidikan luar biasa yang telah memberi penulis bekal ilmu tentang pendidikan luar biasa serta bidang-bidang ilmu lainnya yang dapat mendukung pelaksanaan sehari –hari.
8. Iriyandi, S.Pd selaku kepala sekolah SLBN Lima Kaum yang telah memberi kemudahan disegala hal, dan mendorong untuk lebih maju agar dapat ilmu untuk diterapkan pada siswa. Dorongan itu mudah-mudahan menjadi kenyataan untuk tidak tertinggal dari teman teman yang lain yang sudah mencapai sarjana.
9. Untuk orang tua hanya doa setiap waktu yang bisa di persembahkan agar dilapangkan kuburnya dan diterima amal ibadah beliau Amin.
10. Habibi Hendri, S.Pd.I yang telah sabar, ditinggal setiap Jumat, Sabtu, dan Minggu pergi kuliah untuk menambah ilmu dan wawasan. Mudah-mudahan kesabaran itu akan mendapat kehidupan yang lebih baik. Terimakasih

suamiku Hendri.S.Pd.I dan mudahan kedepan lebih terjalin kasih sayang walau tidak pernah engkau ucapkan namun dapat dirasakan. Kepada anak-anak ku Ramzil Huda, Hifzhi, Wafda, Fitra, dan Alwani Khaira Umi mendoakan agar kalian lebih dari umi baik itu dalam ibadah, ilmu, dan lainnya. Moga jadi anak yang soleh dan soleha . Amin..

11. Danar, Windi Yang telah menolong membatu dalam pengeditan, sehingga skripsi dapat selesai juga terimakasih banyak, moga Allah yang membalas kebaikan ini. Karena ibu dak bisa lagi mau apa yang diucapkan.
12. Ramsidah, S.Pd dan Herman, S.Pd yang telah memberi dorongan agar menjadi sarjana, yang bisa merealisasikan ke sekolah pada anak-anak khususnya. Moga kedepan tidak ada lagi hal yang membawa kita pada langkah –langkah yang buruk.
13. Yur, Susi, Liza, Pit, M.Pd, Pit, Rosna, Sur, Das, Ira,Eko, Wawan, An,Nela, Pina dari guru-guru yang mengajar di SLBN Lima Kaum yang telah memberi dorongan tidak ada kata terlambat walau usia sudah tidak muda lagi , semangat... semangat ... jangan menyerah cepatlah menjadi S.Pd, usia tidak menyurutkan umi untuk maju.
14. Dra. Hasnah, Yang telah bersedia untuk menerima anak kos pergi kuliah, moga Allah membalasnya.

DAFTAR ISI

	Halaman
Abstrak.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Ucapan Terimakasih.....	iv
Daftar Isi.....	vii
Daftar Bagan.....	ix
Daftar Gambar.....	x
Daftar Tabel.....	xi
Daftar Grafik.....	xii
Daftar Lampiran.....	xiii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Pertanyaan Penelitian.....	8
F. Tujuan Penelitian.....	8
G. Manfaat Penelitian.....	8
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Wudu	
1. Pengertian Wudu.....	10
2. Syarat-Syarat Wudu.....	13

3. Rukun Wudu	13
4. Hal Yang Membatalkan Wudu.....	14
5. Sunat Wudu.....	15
6. Jenis-jenis Hadas dan Cara Bersuci.....	16
7. Manfaat Berwudu.....	17
8. Tata Cara Berwudu.....	18
B. Media	
1. Fungsi dan Manfaat Media Pendidikan.....	20
2. Pengertian Video.....	22
3. Jenis-jenis Video Berdasarkan Pembuatannya.....	23
4. Keuntungan Video.....	24
5. Kelemahan Media Pembelajaran Video.....	25
C. Anak Tunagrahita Ringan	
1. Pengertian Anak Tunagrhita Ringan.....	26
2. Klasifikasi Anak Tunagrahita Ringan.....	27
3. Karakteristik Anak Tunagrahita Ringan.....	28
4. Tujuan Pendidikan Anak Tunagrahita Ringan.....	30
5. Prinsip-prinsip Pembelajaran Anak Tunagrahita Ringan.....	30
D. Langkah-langkah Penggunaan Video Tata Cara Berwudu.....	31
E. Penelitian Yang Relevan.....	32
F. Kerangka Konseptual.....	33
BAB IIIMETODOLOGI PENELITIAN	
A. Latar Entri.....	35

B. Desain penelitian.....	36
C. Devinisi Operasional Variabel	39
D. Subjek Penelitian.....	40
E. Alur Kerja Penelitian.....	40
F. Teknik Pengumpulan Data.....	42
G. Teknik Keabsahan Data.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	46
I. Kriteria Penilaian.....	48
BAB IV DESKRIPSI HASIL, PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Setting Penelitian	49
B. Deskripsi Pelaksanaan.....	52
C. Analisis Data	65
D. Pembahasan.....	69
E. Keterbatasan Peneliti.....	73
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi.....	75
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka konseptual.....	34
Bagan 2. Alur penelitian	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. Skema siklus 1.....	53
Gambar 4. Skema siklus II.....	60

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Persentase Kemampuan Awal	67
Tabel 4.2 Persentase Kemampuan Siklus 1	67
Tabel 4.3 Persentase Kemampuan Siklus II.....	68

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 4.1	72

DAFTAR LAMPIRAN

I. Kisi-kisi Penelitian.....	79
II. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	80
III. Identifikasi Anak	85
IV. Format Penilaian	88
V. Instrumen Asesmen	90
VI. Format Pedoman Observasi Siklus I.....	92
VII. Format Pedoman Observasi Siklus I.....	98
VIII. Format Pedoman Observasi Siklus I.....	104
IX. Format Pedoman Observasi Siklus I.....	110
X. Format Pedoman Observasi Siklus II.....	116
XI. Format Pedoman Observasi Siklus II.....	122
XII. Format Pedoman Observasi Siklus II.....	128
XIII. Catatan Lapangan Siklus I.....	134
XIV. Catatan Lapangan Siklus II.....	140
XV. Jadwal Pelaksanaan Siklus I.....	142
XVI. Jadwal Pelaksanaan Siklus II.....	143

XVII. Hasil Test Kemampuan Berwudu Siklus I	144
XVIII. Hasil Test Kemampuan Berwudu Siklus II.....	146
IX. Rekapitulasi Nilai dan Persentase Hasil Kemampuan berwudu.....	148
XX. Denah Penelitian.....	149
XXI. Studi Dokumentasi.....	151
XXII. Surat Izin Penelitian	
XXIII. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia diciptakan oleh Allah hanyalah untuk beribadah. Berbagai macam kegiatan ibadah yang diperintahkan Allah kepada kita. Ibadah yang sudah ditentukan oleh Allah tertera di dalam Alquran, seperti salat wajib lima waktu, puasa bulan Ramadhan, zakat bagi yang sudah memenuhi, serta ibadah haji bagi yang mampu.

Ibadah merupakan rasa syukur kita sebagai sikap penghambaan kepada Allah yang telah menciptakan kita tanpa terkecuali. Anak tunagrahita ringan juga bagian dari anggota masyarakat, yang akan berkecimpung atau berbaaur dengan masyarakat banyak serta, akan berperan dalam masyarakat sesuai dengan kemampuannya. Anak tunagrahita ringan masih dapat memperoleh pendidikan akademis, dan mempelajari keterampilan-keterampilan sederhana.

Secara fisik anak tunagrahita ringan tidak berbeda dengan anak normal, namun secara psikis sukar berfikir abstrak dan logis, serta memiliki kemampuan asosiasi lemah, kurang mampu mengendalikan perasaan. Di kelas D II.C juga ditemui anak tunagrahita yang sukar memahami secara abstrak.

Namun, anak tunagrahita ringan harus dididik, dilatih, dibimbing menjadi lebih baik, terutama bagaimana ia menjalankan ibadahnya, baik kepada Allah maupun sesama manusia. Ibadah kepada Allah diharuskan dalam kondisi bersih dari hadas dan najis yang ada pada jasmani atau rohani. Salah satu

usaha kita untuk membersihkan jasmani dari hadas yaitu dengan berwudu, yang merupakan kunci ketika akan melaksanakan salat maupun ibadah yang ketentuannya bersih dari hadas, baik hadas kecil maupun hadas besar. Wudu mempengaruhi sah tidaknya salat kita.

Tidak hanya salat, tetapi semua amalan ibadah yang membutuhkan suatu keadaan suci dari hadas kecil, semua kuncinya adalah wudu. Jadi, wudu merupakan suatu langkah awal yang benar-benar harus sempurna sebelum kita melangkah pada amalan ibadah yang lainnya. Sebagai orang beriman diperintahkan untuk salat, tetapi sebelum salat diperintahkan untuk berwudu terlebih dahulu.

Dalam berwudu, bagian-bagian tubuh yang harus dibasuh dan diusap, yaitu membasuh muka, kedua tangan sampai siku, dan mengusap sebagian kepala, dan membasuh kaki sampai mata kaki. Berwudu pada prinsipnya menggunakan air, walaupun ketika kesulitan air bisa diganti dengan debu untuk bertayamum.

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan September dan Oktober tahun 2015 di SLBN Lima Kaum penulis menemukan beberapa masalah dalam pelaksanaan pembelajaran agama Islam. Permasalahan tersebut mengenai materi berwudu di kelas D II.C yang belum diserap anak secara sempurna.

Pengamatan ini langsung terhadap tiga orang anak tunagrahita ringan, dengan inisial FR, FI, F masih kurang dalam pelaksanaan tata cara berwudu yang sesuai dengan langkah-langkahnya. Anak belum bisa menyebutkan anggota wudu, rukun wudu, tata cara berwudu, serta praktik

berwudu yang belum secara berurutan dilakukan anak. Anak masih bingung ditanya tentang anggota wudu apa saja, rukun wudu apa dan tata cara wudu bagaimana. Terlihat pula pada waktu akan melaksanakan salat Lohor di sekolah, anak yang telah duduk di SMPLB masih melakukan kesalahan dalam berwudu .

Anak tidak sempurna dalam berwudu ditinjau dari cara membasuh muka hanya membasahi pipi yang didepan saja tidak sampai batas wudu. Begitu pula basuh tangan, tidak sampai ke siku. Bolak-balik seperti basuh muka dahulu baru berkumur- kumur. Ada yang setelah basuh muka langsung menyapu rambut kemudian basuh tangan sampai siku, terlihat pada anak FR yang sering mendahulukan kiri dari pada kanan. Karena dalam kebiasaan sehari-hari anak lebih dominan menggunakan tangan kiri. Basuh kaki asal asalan tidak bersih. Tampak bosan melakukan tata cara wudu, dimana sambil melakukan terkadang berhenti sebentar. Sedangkan dalam rukun wudu harus dilakukan secara sempurna.

Pada saat melakukan asesmen anak memiliki kemampuan tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal), sebagaimana hasil asesmen yaitu siswa FR 57%, FI 59%, dan F 63%, sedangkan ketuntasan yang diminta yaitu 70%. Selanjutnya disini anak tidak tertib melakukan tata cara berwudu, sedangkan berwudu wajib tertib ,maksudnya melakukan harus berurutan sesuai tata cara berwudu, jika tidak tertib maka wudu tidak sah. Sesuai pendapat Sulaiman Rasjid (2000: 39) “rukun wudu yaitu niat, membasuh muka, membasuh dua tangan sampai siku, menyapu sebagian

kepala dengan air, membasuh kedua kaki sampai kedua mata kaki, menertibkan rukun –rukun di atas.”

Didalam penelitian penulis sebagai guru kelas D II.C sekaligus mengajar Pendidikan Agama Islam dan menggunakan kurikulum tahun 2006 dalam bidang studi agama Islam di kelas D II.C Standar Kompetensinya adalah mengenal tata cara berwudu, dan Kompetensi Dasar yaitu membiasakan berwudu dengan tertib. Hal tersebut ada diajarkan membiasakan berwudu dengan tertib namun anak belum tertib melakukannya. Penulis sudah mencoba dengan metoda ceramah, demonstrasi, serta media gambar, tetapi hasilnya masih kurang, dimana anak belum secara berurutan dalam pelaksanaan tata cara berwudu. Kemungkinan proses belajar mengajar selama ini tidak berkenan pada anak, sehingga anak belum mampu melakukan berwudu secara berurut, serta belum paham dengan apa yang disajikan guru. Baik itu berupa strategi, metode, media, atau yang lain, dari hal inilah penulis mencoba untuk mencari solusi.

Permasalahan ini penulis diskusikan dengan teman sejawat sesama mengajar untuk mencari solusi dari permasalahan kurangnya kemampuan berwudu yang dialami anak. Berdasarkan diskusi tersebut, didapat kesepakatan untuk mengatasi masalah ini yaitu dengan video tata cara berwudu melalui laptop, yang sudah dipersiapkan untuk diajarkan kepada anak kelas dua tunagrahita ringan di SLBN Lima Kaum.

Di dalam video tersebut sudah ada tata cara dari mulai niat dengan dilafaskan berbahasa arab nawaitul wudu lirafiiil hadasil ashghari fardallillahi

taala dan dijelaskan dengan basa Indonesia, sengaja aku berwudu karena Allah taala. Setelah itu dilanjutkan kelangkah keduyaitu mencuci kedua telapak tangan sampai pergelangan tangan. Ketiga berkumur-kumur sebanyak tiga kali. Langkah ke empat membersihkan lobang hidung sebanyak tiga kali. Ke lima membasuh muka sebanyak tiga kali. Ke enam membasuh kedua tangan sampai siku sebanyak tiga kali didahulukan tangan kanan lalu tangan kiri. Ke tujuh mengusap kapala dengan tangan yang dibasahi air. Ke delapan mengusap telinga kanan dan kiri tiga kali. Ke sembilan membasuh kedua kaki sampai mata kaki didahului kanan baru kaki kiri tiga kali, dan terakhir berdoa. Jika siswa belum memahami tata cara berwudu, dan selanjutnya membawa anak keluar kelas mempraktikkan berwudu di air kran yang mengalir.

Siswa diajak oleh guru untuk mempraktikkan berwudu di air mengalir dari keran dan satu persatu siswa dibimbing secara bergantian melakukan wudu. Dari video yang telah ditonton siswa mampu melakukan berwudu dengan sempurna, karena ada kesan seperti melakukan berwudu sesuai langkahnya secara berurutan dan juga kesempurnaan dalam berwudu yang dilihat siswa, sehingga bisa terekam dalam memorinya. Cara ini diharapkan dapat dimengerti siswa dan diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya.

Dari itulah perlu penyempurnaan berwudu untuk anak tunagrahita ringan karena peneliti melihat belum ada disekolah menggunakan video dalam mengajarkan berwudu. Selama ini menggunakan metode ceramah dan demonstrasi, media hanya gambar tata cara wudu saja. Pembelajaran berwudu

bagi anak tunagrahita ringan dapat digunakan salah satunya video, karena didalamnya tampak dengan jelas langkah-langkah yang akan dilakukan.

Video merupakan salah satu media yang bermanfaat dan menarik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama berwudu . Sesuai dengan pendapat Azhar Arsyad (2014: 50) salah satu manfaat dari video adalah dapat menggambarkan suatu proses secara tepat yang dapat disajikan secara berulang-ulang jika dipandang perlu, misalnya langkah-langkah dan cara yang benar dalam berwudu.

Cara ini bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari dengan harapan siswa bisa melakukan wudu dengan benar dan sempurna, karena dalam kurikulum SDLB mulai dari kelas satu sampai kelas enam untuk Pendidikan Agama Islam materi wudu hanya kelas dua pada semester satu saja yang ada. Peneliti bersama kolaborator sepakat untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan media video dalam mengajar wudu, karena video diduga dapat meningkatkan tata cara berwudu untuk anak tunagrahita ringan.

Berdasarkan masalah diatas, penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Meningkatkan Kemampuan Berwudu Melalui Video Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas DII.Cdi SLBN Lima Kaum Batusangkar.”

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi dalam penelitian adalah masalah yang diambil dari latar belakang, khusus melatih kemampuan berwudu melalui media video bagi anak tunagrahita ringan. Masih banyak hal yang perlu diteliti berkenaan dengan :

1. Anak belum mampu menyebutkan semua anggota wudu.

2. Anak belum secara berurutan menyebutkan rukun wudu.
3. Kemampuan anak dalam menyebutkan tata cara berwudu masih terbalik-balik.
4. Anak belum bisa berwudu dengan tata cara wudu yang benar.
5. Kemampuan berwudu anak berbeda- beda dalam tata caranya.
6. Guru belum sempurna merespon secara terfokus tentang permasalahan anak dalam hal berwudu.

C. Batasan Masalah

Supaya penelitian ini terarah, maka penulis membatasi permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut “Meningkatkan Kemampuan Berwudu Melalui Video Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas D II.C di SLBN Lima Kaum Batusangkar.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya yaitu : “Bagaimanakah meningkatkan kemampuan berwudu melalui video bagi anak tunagrahita ringan kelas D II.C di SLB Negeri Lima Kaum Batusangkar?”

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah proses pelaksanaan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berwudu melalui video bagi anak tunagrahita ringan kelas D II.C di SLB Negeri Lima Kaum Batusangkar?

2. Apakah melalui video dapat meningkatkan kemampuan berwudu anak tunagrahita ringan kelas D II.C di SLB Negeri Lima Kaum Batusangkar?

F. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini ditetapkan sebagai berikut :

1. Mengetahui proses tentang pelaksanaan pembelajaran berwudu melalui video bagi anak tunagrahita ringan kelas D II.C di SLB Negeri Lima Kaum Batusangkar.
2. Untuk membuktikan video dapat meningkatkan kemampuan berwudu anak tuna grahita ringan kelas D II.C di SLB Negeri Lima Kaum.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka manfaat penelitian ini sebagaiberikut :

1. Manfaat secara khusus :
 - a. Sebagai sumbangan tertulis dari upaya guru dalam meningkatkan kemampuan berwudu anak tunagrahita ringan melalui video.
 - b. Sebagai bukti empiris bahwa dengan video dapat meningkatkan kemampuan berwudu anak tunagrahita ringan.

2. Manfaat secara umum :

- a. Bagi peneliti, untuk memperluas wawasan dan pengetahuan dalam meningkatkan berwudu anak tunagrahita ringan.
- b. Bagi anak tunagrahita ringan, meningkatnya berwudu anak.
- c. Bagi guru, sebagai bahan acuan dan masukan dalam mengajarkan berwudu.
- d. Bagi praktisi lapangan, sebagai inspirasi untuk menemukan inovasi- inovasi baru dalam mengajarkan berwudu kepada anak tunagrahita ringan.